

**ANALISIS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETELAH BERAKHIRNYA
COVID-19 PADA RT 002 Dan 015 KELURAHAN KASANG JAYA
KECAMATAN JAMBI TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI**

JAMBI

2023

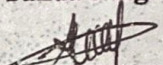
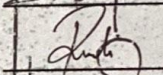
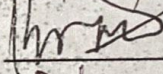
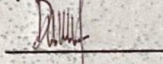
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

Pada:

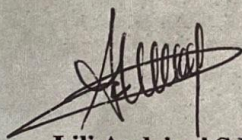
Hari : Senin
Tanggal : 30 Januari 2023
Jam : 13.00 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	LiliAndriani, S.Pd,MM	
Sekretaris	Redi Indra Yudha, S.Pd.,M.Pd.E	
Penguji Utama	Drs. Benar Sembiring, M.Pd	
Penguji	Diliza Afrilla, M.Pd	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Linawati
NPM : 1900887203024
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Rt 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, 30 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Dina Linawati

NPM. 1900887203024

MOTTO

“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa yang Melewatkanku Tidak Akan Pernah Menjadi Takdirku, dan Apa yang Ditakdirkan Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku”

(Umar Bin Khattab)

“Sebanyak Apapun Membaca Sebuah Motivasi Tapi Tidak Dengan Tindakan Nyata Hasilnya Akan Tetap Nihil”

“Tidak Usah Berlari Untuk Sama Dengan Yang Lain, Jalan Kamu Sudah Sesuai Dengan Rencana Tuhan”

“Jangan Pernah Berharap Terhadap Seseorang, Karena Bayangan Kita Sendiri Akan Meninggalkan Jika Waktunya Tiba”

(Dina Lina)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang..

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ayah saya yang tercinta Bapak Sutarmin dan Ibu saya tercinta Aminatun, Abang Kandung saya Arry Susanto, Kakak Ipar saya Tresmi Nova Linda serta sepupu-sepupu saya Rica Viviowati, Anggi Sulistiani, Leni Lailisarani serta kawan perjuangan bimbingan Sri Handayani, Leni Isnaini, Raudatul Jannah, Rita Sakinah, Tia Rosa, Sonia Kurnia Putri, Oktavia Dwi Putriadi yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya bersyukur sekali kalian selalu ada disampingku, terimakasih ya Allah telah memberikan saya keluarga yang selalu mencintai saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan pendidikan saya sampai saat ini. Insyaallah jika saya diberikan umur yang panjang saya akan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini dan membuat kalian bahagia di usia kalian.

Buat teman-teman angkatan 2019 pendidikan ekonomi saya ucapkan terima kasih banyak karena telah berjuang bersama saya selama kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Untuk keluarga besarku, saya ucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat saat saya mengerjakan skripsi ini serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih untuk dukungan kalian selama ini, saya tidak akan sekuat ini tanpa kalian. Kebaikan dari kalian insyaAllah akan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin...

ABSTRAK

Linawati, Dina. 2023. Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Pandemi *Covid-19* Pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 Dan 015. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Kata Kunci: *Kesejahteraan, Masyarakat dan Covid-19.*

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tentang kesejahteraan masyarakat pada saat berakhirnya pandemi *Covid-19* pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 Dan 015 dan 2) Untuk mengetahui pilihan apa saja yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 dan 015 yang terkena dampak dari terjadinya pandemi *covid-19*, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini menjelaskan: 1) Terdapat perbedaan yang dirasakan oleh masyarakat baik dari segi pendapatan yang berkurang, sulitnya untuk mencukupi kebutuhan, serta berubahnya aktivitas sehari-hari yang disebabkan karena terjadinya pandemi *Covid-19*. 2) Masing-masing masyarakat mempunyai cara berbeda-beda yang dipilihnya, supaya mampu untuk mencukupi kebutuhan serta keperluan lainnya di saat terjadi sebuah kondisi seperti pandemi *Covid-19*.

ABSTRACT

Linawati, Dina. 2023. Analysis of Community Welfare After the End of the Covid 19 Pandemic in Kasang Jaya Village, East Jambi District, Neighborhood Association 002 and 015. Teaching and Education Faculty, Batanghari University, Jambi.

Keywords: *Welfare, Community and Corona Virus-19.*

This study aims to: 1) find out about community welfare at the end of the covid-19 pandemic in the Kasang Jaya subdistrict, Jambi Timur subdistrict, Neighborhood Association 002 and 015 and 2) to find out what options the community can use to improve their welfare.

This type of research is qualitative research with the subject of the Kasang Jaya subdistrict community, East Jambi sub-district, Neighborhood Association 002 and 015 which were affected by the Covid 19 pandemic, as well as data analysis techniques used, namely data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study explain: 1) There are differences felt by the community both in terms of reduced income, the difficulty of meeting needs, and changes in daily activities caused by the covid-19. 2) Each community has a different way they are able to meet their needs and other needs when a condition such as the covid-19 pandemic occurs.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Rt 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA, sebagai Pjs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, MM, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dan pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Redi Indra Yudha, S.Pd., M.Pd E, sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Seluruh Perangkat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur yang telah membantu data-data yang telah dibutuhkan.
8. Seluruh masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur atas waktu dan kerja sama dalam mendukung ketercapaian hasil akhir pada penyusunan penelitian ini.

9. Bapak, Ibu, Adek, Kakak, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang saling mendukung demi mencapai kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.



Jambi, 30 Januari 2023

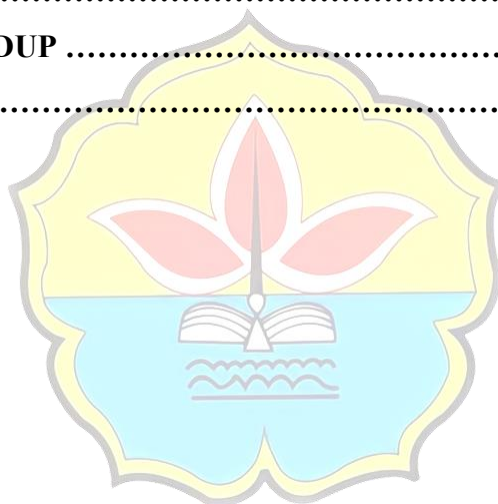
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGATAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Fokus Permasalahan dan Pernyataan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
1.6 Definisi Operasional.....	13
BAB 2 STUDI KEPUSTAKAAN.....	14
2.1 Pembahasan Teori.....	14
2.1.1 Kesejahteraan Masyarakat.....	14
2.1.1.1 Definisi Kesejahteraan.....	14
2.1.1.2 Definisi Masyarakat.....	15

2.1.1.3 Definisi Kesejahteraan Masyarakat.....	17
2.1.1.4 Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	18
2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat...	19
2.2 Kerangka Berfikir.....	21
2.3 Hasil penelitian yang Relevan.....	23
2.4 Rangkuman Kajian Pustaka.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Subjek Penelitian.....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3.1 Tempat Penelitian.....	26
3.3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.4 Data dan Sumber Data.....	27
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.5.1 Populasi Penelitian.....	28
3.5.2 Sampel Penelitian.....	28
3.6 Metode Penelitian Data.....	29
3.7 Instrumen Studi Kasus.....	30
3.8 Teknis Analisis Data.....	31
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.10 Prosedur Studi Kasus.....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Profil Tempat Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.....	35
4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur...	38
4.1.2.1 Visi.....	38
4.1.1.2 Misi.....	38

4.1.3 Struktur Organisasi.....	39
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.3 Pembahasan	44
BAB 5 PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
DAFTAR LAMPIRAN.....	54
HASIL TURNITIN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128
DOKUMENTASI.....	129



DAFTAR TABEL

	Hlm
1 Rekapitulasi Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.....	4
2 Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Sebelum Pandemi Covid-19.....	5
3 Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Setelah Pandemi Covid-19.....	6
4 Observasi Lapangan.....	26
5 Daftar Pimpinan Kelurahan Kasang Jaya Selama 5 Periode Terakhir.....	40
6 Daftar Nama Masing-Masing Ketua RT Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Tahun 2022.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
1. Kerangka Pemikiran.....	22
2. Struktur Organisasi Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Periode 2020- Sekarang.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
1. Protokol Wawancara Naratif.....	54
2 Hasil Wawancara Masyarakat Beserta Ketua RT 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.....	60
3. SK Bimbingan.....	120
4. Kartu Bimbingan Skripsi 1.....	121
5. Kartu Bimbingan Skripsi 2.....	122
6. Surat Izin Penelitian.....	123
7. Surat balasan dari Kelurahan.....	124
8. Surat balasan dari RT.....	125
9. Hasil Turntin.....	127
10. Riwayat Hidup.....	128
11. Dokumentasi.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional pada negara berkembang masih menjadi titik fokus utama yang harus diperhatikan oleh pemerintah negara yang bersangkutan baik dalam hal kepadatan penduduk serta tingginya tingkat pengangguran menjadi salah satu faktor yang dominan menjadi permasalahan. Dengan demikian, negara berkembang masih mempunyai beberapa pekerjaan rumah yang harus diperhatikan berkaitan dengan pengangguran sehingga negara berkembang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tolak ukur dalam kesejahteraan masyarakat pertama kali dijelaskan dalam Konsep IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang dipublikasikan oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* melalui *Human Development Report* dimana dalam publikasinya itu pembangunan manusia didefinisikan sebagai “*a process or enlarging people’s choices*” atau proses yang meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Maka, dapat didefinisikan sebagai indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosio-ekonomi suatu negara yang mengkombinasikan pencapaian dibidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan dalam mencapai tujuan pembangunan.

Pencapaian pembangunan tidak terlepas dari peran pemerintah, hal ini dikarenakan pemerintah memiliki kewajiban dan mengupayakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun salah satu langkah yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, antara lain menetapkan harga bahan pokok, menetapkan upah minimum dan maksimum tiap-tiap provinsi serta pemerintah dapat membantu agar perekonomian suatu daerah berjalan secara lancar. Dengan demikian, kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi satu sama lain.

Pengukuran kesejahteraan setiap individu berbeda-beda, hal ini berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran dari setiap individu. Maka, dari itu setiap individu sangat mendambakan untuk hidup sejahtera. Kesejahteraan hidup tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam masyarakat miskin. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Maka, upaya mensejahterakan ekonomi keluarga dengan menciptakan peluang-peluang usaha baru.

Menurut Poewodarminto (2015:12), kesejahteraan adalah kondisi dimana individu atau kelompok dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai macam gangguan masalah atau kesunggaran dan sebagainya. Oleh karena itu, manusia tidak akan pernah berhenti menciptakan peluang usaha, ini didasari rasa tidak puas yang dimiliki setiap individu. Untuk itu

individu akan terus meningkatkan pendapatan yang diterima walaupun hanya sedikit yang dapat dilihat dari dengan tinggi rendahnya pendapatan riil.

Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat bisa dikatakan sebagai kualitas hidup masyarakat yang harus dipenuhi supaya keberlangsungan hidup masyarakat bisa seimbang serta supaya masyarakat bisa mendapatkan kehidupan yang layak, yang aman dan sejahtera.

Berdasarkan Rosni (2017:89-105), kesejahteraan sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok, atau masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan kesejahteraan dalam konsep dunia modern dalam kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Sementara itu, akibat dari terjadinya pandemi tersebut banyak masyarakat yang mengalami penurunan dalam banyak bidang. Saat terjadinya virus Covid-19 banyak masyarakat kehilangan pekerjaan serta sumber pendapatan mereka. Oleh karena itu, setelah terjadinya virus ini angka kemiskinan, pengangguran meningkat secara drastis. Hal tersebut membuat pemerintah menciptakan program-program baru yang ditunjukkan supaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Provinsi Jambi terdiri dari 10 kecamatan, salah satunya Kecamatan Jambi Timur dimana terdapat salah satu kelurahan yaitu Kelurahan Kasang Jaya. Dimana, Kelurahan Kasang Jaya

Kecamatan Jambi Timur mempunyai luas 1,78 km² serta memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 15 RT. Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari mata pencarian penduduknya. Ini dikarenakan mata pencarian dapat dijadikan salah satu patokan perolehan pendapatan yang dapat digunakan penduduk yang ada di Kelurahan Kasang Jaya. Adapun mata pencarian yang dijalani masyarakat yang ada di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Jenis Pekerjaan
Di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

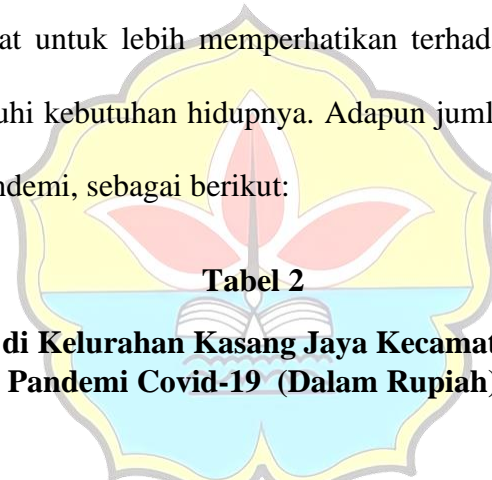
No.	Mata Pencarian	Sebelum Pandemi		Setelah Pandemi	
		Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
1.	Petani Sendiri	25	1,31	23	1,33
2.	Buruh Tani	30	1,59	17	0,10
3.	Nelayan	5	0,27	2	0,11
4.	Pengusaha	22	1,15	20	1,17
5.	Buruh Bangun	641	37,2	512	29,7
6.	Pedagang	192	10,11	179	10,39
7.	Pertukangan/Kerajinan	78	4,10	51	2,95
8.	Pensiunan	63	3,31	55	3,2
9.	Pegawai Negeri	83	4,30	76	4,41
10.	Lain-Lain	759	39,98	746	43,2
Jumlah		1.898	100	1.723	100

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur 2022 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perubahan pada jumlah masyarakat dan jumlah masyarakat yang bekerja dalam bidang tersebut. Pada saat pandemi *Covid-19* berlangsung proyek pembangunan mengalami hambatan, sehingga banyak masyarakat yang

dirumahkan. Sedangkan, pada saat pandemi *Covid-19* berhenti tidak semua orang fokus membangun tetapi bagaimana masyarakat menyusun ekonominya kembali. Artinya, dalam keadaan dan kondisi tertentu masyarakat ikut terbawa dalam keadaan terpuruknya perekonomian yang menyebabkan masyarakat harus merubah kebiasaan-kebiasaan supaya dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Sumber penghasilan masyarakat diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, meskipun harus merubah kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan sebelumnya. Hal tersebut membuat masyarakat untuk lebih memperhatikan terhadap pendapatan yang diterima supaya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat sebelum pandemi, sebagai berikut:



Tabel 2
Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Sebelum Pandemi Covid-19 (Dalam Rupiah)

RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000	= Rp. 2.000.000	>Rp. 2.000.000
1	52	26	12
2	33	33	49
3	29	17	32
4	12	25	39
5	37	69	35
6	22	45	12
7	45	61	38

RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000 (Per Orang)	= Rp. 2.000.000 (Per Orang)	>Rp. 2.000.000 (Per Orang)
8	15	39	16
9	19	34	24
10	21	56	20
11	49	71	27
12	21	39	33
13	46	86	42
14	25	72	38
15	59	103	45
Jumlah	485 (28,15%)	776 (45,3%)	462 (26,81%)

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022 (data diolah).

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur rata-rata masih mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena pada saat sebelum terjadinya pandemi kebutuhan masyarakat masih dapat tercukupi, dan harga barang-barang pokok masih belum melambung tinggi sehingga masyarakat mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Namun demikian, setelah terjadinya pandemi terdapat perubahan dalam aspek pendapatan yang diterima oleh masyarakat, dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3

Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Setelah Pandemi Covid-19 (Dalam Rupiah)

RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000 (Per Orang)	= Rp. 2.000.000 (Per Orang)	>Rp. 2.000.000 (Per Orang)
1	45	21	16

2	31	35	13
3	76	37	17
4	84	21	22
5	105	29	18
6	68	17	27
7	75	9	26
8	111	21	32
9	36	29	10
RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000 (Per Orang)	= Rp. 2.000.000 (Per Orang)	>Rp. 2.000.000 (Per Orang)
10	64	38	33
11	76	29	36
12	64	33	16
13	40	23	27
14	39	27	29
15	62	36	30
Jumlah	976 (56,6%)	405 (23,5%)	342 (19,8%)

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022 (data diolah)

Dari data di atas, ternyata banyak masyarakat yang mendapatkan pendapatan di bawah rata-rata. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang disebabkan karena pandemi terjadi. Otomatis masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur hanyalah berfokus untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, bahkan masih banyak masyarakat yang mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur dikatakan bahwa sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan setelah pandemi berakhir disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya seperti ketidaksesuaiannya antara kondisi yang dimiliki dengan persyaratan yang diajukan dari tempat kerja. Hal ini didukung oleh pernyataan

dari RA (27) yang mengatakan bahwa *“Setelah pandemi berakhir mendapatkan pekerjaan menjadi sulit dikarenakan berubahnya peraturan pada perusahaan dan juga tingginya saingan yang ada”*.

Dengan tingginya persaingan yang menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan terlebih saat pandemi berakhir berdampak pada sumber penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Misalnya, pernyataan dari MS (25) *sebelum terjadinya pandemi bekerja pada salah satu perusahaan swasta, akan tetapi mengalami pemecatan secara sepihak oleh perusahaan sehingga kebutuhannya tidak tercukupi*.

Pendapatan yang berkurang berdasarkan penjelasan paragraf sebelumnya dapat dipengaruhi oleh susah mencari lapangan pekerjaan maupun sumber penghasilan yang terbatas. Pada akhirnya masyarakat dituntut untuk memprioritaskan kebutuhan yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Pada akhirnya akan berdampak pada berubahnya kebiasaan maupun selera dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan, kondisi yang menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan perubahan pada kondisi yang menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan perubahan pada kondisi terutama pada daya beli.

Hal tersebut dapat dikatakan sesuai dengan hasil wawancara dari RS (35) yang menyatakan sebagai seorang kepala keluarga merasakan semenjak terjadinya pandemi ini membuat mereka harus lebih memprioritaskan kebutuhan yang mendesak serta merubah kebiasaan pada saat sebelum pandemi terjadi dikarenakan oleh berkurangnya pendapatan. Prioritas-prioritas tersebut terlebih setelah berakhirnya *Covid-19* dapat mempengaruhi seseorang untuk merubah kebiasaan maupun selera dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan, kondisi yang menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan perubahan pada kondisi terutama pada daya beli.

Perubahan kondisi yang terjadi setidaknya membuat masyarakat harus menyesuaikan pada pendapatan dan niat konsumsi untuk keberlangsungan hidup sesuai peraturan pemerintah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ketua RT 02 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur CS (45) menyatakan bahwa terdapat masyarakatnya yang harus menerima bantuan dari pemerintah untuk membantu keberlangsungan hidupnya. Keadaan pada waktu *Covid-19* terjadi membuat pemerintah menetapkan peraturan serta kebijakan untuk membantu perekonomian masyarakat. Namun, pada kenyataannya kebijakan pemerintah ini kurang terlaksana sepenuhnya.

Hal ini didukung oleh pernyataan dari lurah Kasang Jaya yang menyebutkan bahwa program dan kebijakan dari pemerintah yang terlaksana bisa dikatakan berjalan 65% dari keseluruhan. Hal ini disebabkan, oleh adanya hambatan dan kurangnya evaluasi secara menyeluruh terhadap daerah tersebut.

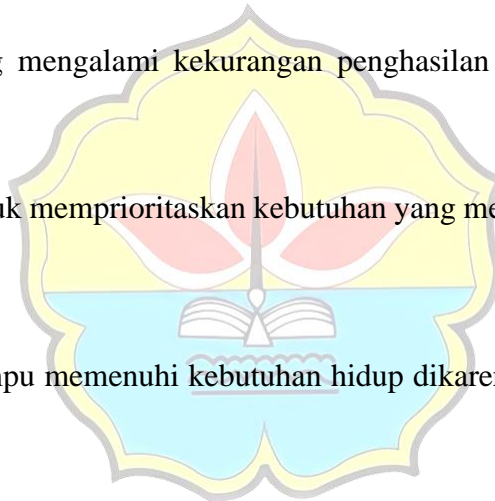
Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa setelah terjadinya pandemi *Covid-19* mempengaruhi kesejahteraan masyarakat luas. Adapun dampak yang dirasakannya adalah menurunnya sumber penghasilan, tingginya kebutuhan sehari-hari, serta berubahnya kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Maka, standar hidup masyarakat perlu menjadi prioritas penting untuk menentukan kesejahteraan dapat dilihat dalam lingkup masyarakat tertentu. Maka dari itu, kesejahteraan masyarakat masih harus diperhatikan oleh negara agar seluruh masyarakat tepenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian, kelangsungan hidup manusia tidak dapat dilihat hanya dengan sebelah mata saja. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul **“Analisa Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka penulis mampu mengklasifikasikan beberapa identifikasi masalah berdasarkan fakta yang telah terjadi di lapangan yaitu, sebagai berikut:

1. Masih banyaknya mata pencarian penduduk yang sebagai buruh.
2. Sulitnya mendapatkan pekerjaan dikarenakan tidak kesesuaian dengan persyaratan ditempat kerja.
3. Masyarakat cenderung mengalami kekurangan penghasilan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.
4. Masyarakat dituntut untuk memprioritaskan kebutuhan yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya.
5. Masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dikarenakan berubahnya gaya hidup setelah pandemi.
6. Rendahnya daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
7. Keberhasilan dari realisasi kebijakan pemerintah yang kurang terlaksana secara keseluruhan.



1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut serta dengan beberapa identifikasi masalah yang sesuai fakta di lapangan maka, penelitian ini memiliki beberapa fokus penelitian yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan masyarakat setelah pandemi Covid-19 pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur?
2. Kegiatan apa saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berdasarkan latar belakang di atas, fokus permasalahan, batasan masalah dan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur setelah pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui pilihan apa saja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar baik itu manfaat lingkungan sekitar baik itu manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun uraian dari manfaat tersebut, adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaatnya adalah kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setelah pandemi Covid-19, khususnya pada masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.

2. Manfaat Praktis.

Manfaatnya adalah kegunaan hasil dari penelitian ini untuk kepentingan masyarakat penggunaannya. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu masyarakat meningkatkan tingkat kesejahteraan setelah pandemi *Covid-19* selesai.

b. Bagi Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu pemerintah Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur dalam mensejahterakan masyarakatnya.

c. Bagi Peneliti.

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan peneliti untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.6 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi serta pemahaman mengenai isi dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional, sebagai berikut:

1. Kesejahteran Masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, pendidikan serta tempat tinggal yang layak.



2.1 Pembahasan Teori

Terdapat beberapa teori yang mendukung penelitian ini, yang berguna untuk membantu berjalannya proses penelitian. Landasan teori yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

2.1.1 Kesejahteraan Masyarakat

2.1.1.1 Definisi Kesejahteraan

Menurut BPS Provinsi DKI Jakarta (2009), dalam publikasi Data dan Informasi Kemiskinan perihal kesejahteraan yang mencakup bidang-bidang kehidupan yang sangat luas dan semua aspeknya tidak diukur. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat

menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga yang lain.

Sementara, menurut Ernita dan Pratiwi (2018:137-152), kesejahteraan hidup merupakan suatu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka berubah dan bertambah baik atau sebaliknya. Sementara, menurut Sodiq (2015:340-405), kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.

Sejalan dengan itu, menurut Abrori (2020:51), bahwa kesejahteraan yang terkandung dalam arti *catera* adalah orang yang sejahtera, bebas dari kemiskinan, kebodohan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin. Sedangkan, menurut Brudeseth (2015:152-161), kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup kesejahteraan materi, kesejahteraan bermasyarakat, kesejahteraan emosi, dan keamanan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang terbebas dari jeratan kemiskinan dan kebodohan, serta mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan yang layak dan juga kesejahteraan bisa diartikan sebagai proses dinamik yang memberikan nilai kepada manusia tentang kehidupannya yang akan berubah menjadi lebih baik ataupun lebih buruk.

2.1.1.2 Definisi Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat menurut KBBI (2016), adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan "*society*" artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin "*socius*" yang

berarti kawan. Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta dan berpartisipasi.

Dengan kata lain pengertian masyarakat menurut Saebani (2017:153), adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh persamaan.

Menurut Prasetyo dan Irawan (2020:75-163), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang menurut mereka sama. Sementara itu, menurut Simanjuntak (2016:137), masyarakat adalah sekumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun yang bertentangan di dalam suatu ruangan, peristiwa, waktu, dan tempat yang sering juga disebut *common and talent interest*.

Dengan penjelasan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama dalam sebuah kelompok, tempat tinggal maupun lingkungan yang sama. Masyarakat juga bisa diartikan sebagai sekumpulan individu-individu yang mempunyai hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun kelompok, dan mereka bersama-sama dalam suatu tempat dan lingkungan yang sama dalam waktu yang cukup lama.

2.1.1.3 Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menurut Dura (2016:78), adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Kesejahteraan menurut Erlina dan Rosdianto (2015:16-28), adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin. Sementara, menurut Fahrudin (2017:78), adalah tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

Kesejahteraan masyarakat menurut Marianto (2020:148), adalah suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

Adapun kesejahteraan masyarakat menurut Albert (2015:37), merupakan suatu tata cara dalam penghidupan sosial, material dan spiritual dan yang diliputi oleh rasa keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang meningkat bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat.

Bedasarkan dari penjelasan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan, baik kebutuhan sosial, material, dan spiritual. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak agar terlaksana dengan baik sehingga mampu memenuhi standar hidup suatu masyarakat pada tempat tertentu.

2.1.1.4 Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan penjelasan di atas tentang kesejahteraan masyarakat, maka ada beberapa indikator menurut para ahli yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kesejahteraan dalam masyarakat. Indikator kesejahteraan menurut Amirus (2015:42-43), aspek-aspek yang sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan, kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi, perumahan, dan sosial budaya. Sedangkan, menurut Rosni (2017:89-105), indikator kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, antara lain:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian dan sebagainya.

Menurut Bustaman (2021:78-83), indikator kesejahteraan masyarakat cukup luas dan multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan masyarakat hanya dapat

dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan masyarakat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan, indikator demografi, indikator kesehatan, dan indikator sosial lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan indikator menurut Amirus (2015:42-43), dan dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat mencakup pendapatan masyarakat sehari-hari, tingkat kependudukan masyarakat, kesehatan masyarakat, pendidikan masyarakat, tingkat ketenagakerjaan, tingkat konsumsi, perumahan, dan sosial budaya.

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat

Pada kesejahteraan masyarakat banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor ini bisa mempercepat kesejahteraan dan bisa menghambat kesejahteraan. Menurut Pininta (2018:11-20), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, adalah:

1. Kepemilikan lahan.
2. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga.
3. Umur kepala rumah tangga.
4. Frekuensi dalam pertemuan kelompok.
5. Program desa.

IPM melakukan pengukuran serta menyatakan bahwa terdapat beberapa pencapaian rata-rata pada sebuah negara dalam tiga ukuran standar dalam pembangunan manusia, antara lain:

1. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran.
2. Pengetahuan yang dapat diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa dan kombinasi antara pendidikan dasar dan menengah.
3. Standar kehidupan yang layak diukur dengan Produk Domestik Bruto per kapita.

Adapun menurut Pratiwi (2020:62-75) menyatakan tentang aspek-aspek yang dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan hidup pada masyarakat di Kalimantan Barat, antara lain:

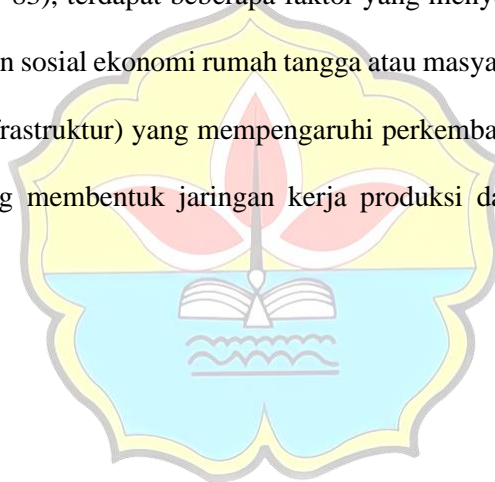
1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijakan pembangunan secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijakan pembangunan secara keseluruhan.

2. Fokus Kesejahteraan Sosial.

Kondisi kinerja pembangunan terkait dengan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi di Kalimantan Barat dalam kurun waktu tahun 2008 secara umum menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Menurut Mulia (2020:67-83), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan, antara lain sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat, potensial regional (sumber daya alam, lingkungan, dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, dan global.



2.2 Kerangka Berfikir

Pembangunan nasional bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya seperti faktor sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam meliputi minyak bumi, batubara, dan gas yang melimpah disertai dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai, seperti jenjang pendidikan masyarakat, UMKM yang dimiliki oleh masyarakat, serta ketrampilan dalam mengelola sumber daya alam diharapkan dapat membuat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara akan menjadi lebih baik dalam jangka waktu terus menerus.

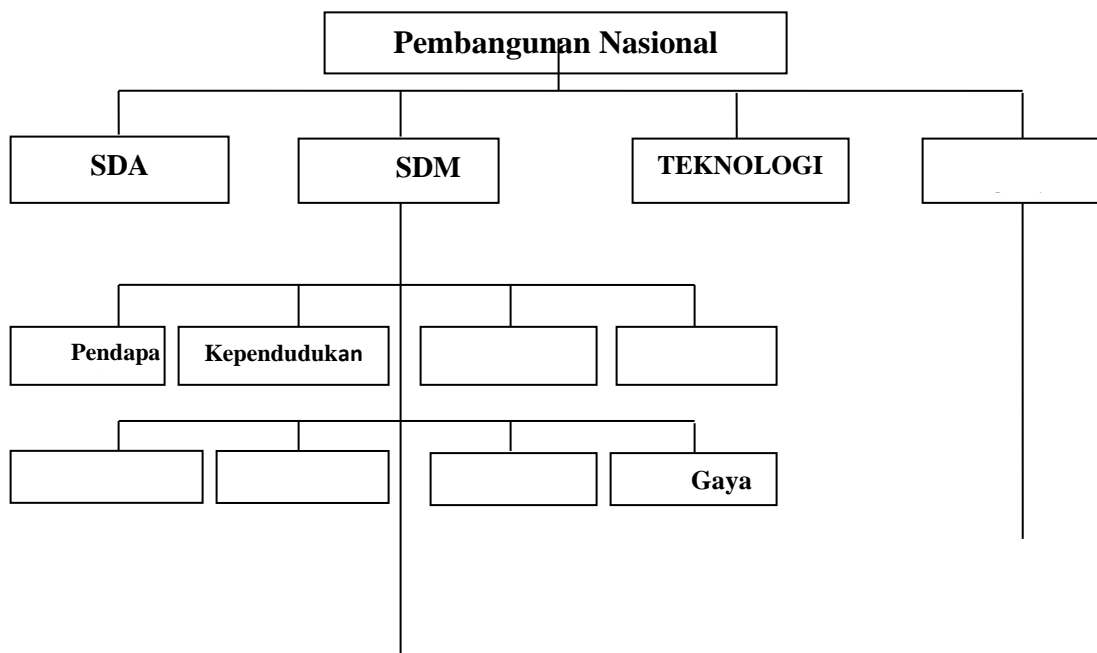
Pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai perbaikan dalam berbagai sektor yang ada di negara maupun daerah. Sektor-sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah

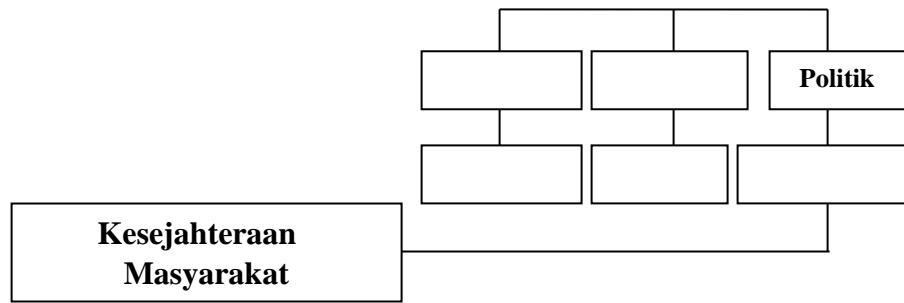
satunya adalah sektor manufaktur, informasi dan komunikasi, makanan dan minuman, transportasi pergudangan, dan pertambangan. Dimana, sektor-sektor tersebut menjadi tolak ukur untuk melihat bagaimana kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan tersebut bisa terlaksanakan dengan baik apabila tidak ada suatu hambatan, baik hambatan dari segi materi, jasmani dan rohani, dan hambatan lainnya yang bisa mempengaruhi keberlangsungan aktivitas masyarakat. Akan tetapi, pada saat terjadinya pandemi *Covid-19* banyak aktivitas dan kegiatan yang harus diberhentikan atau dibatasi untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Dampak dari pengurangan aktivitas ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan sumber penghasilan, berubahnya kebiasaan masyarakat sehari-hari serta semakin tingginya pengangguran dikarenakan banyak perusahaan yang tidak beroperasi kembali.

Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya angka kemiskinan serta pengangguran. Hal tersebut, menjadi salah satu tugas utama dari pemerintah untuk lebih memperhatikan serta meninjau kembali tentang kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, membuka lapangan pekerjaan serta membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Hal tersebut dapat dilihat dari bagan di bawan ini:

Gambar 1
Kerangka Berfikir





2.3 Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu membuat peneliti dapat mengambil beberapa keputusan terhadap penelitian yang dirasakan cukup relevan, antara lain:

1. I Ketut dan Nyoman Djinar Setiawan. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengeluaran rumah tangga untuk makanan, pendidikan dan kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
2. Wiwin Indrayanti. 2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat kemiskinan, pengangguran, pengeluaran per kapita, pertumbuhan dapat menjelaskan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,894630. Adapun hasilnya tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan pengeluaran perkapita berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan tingkat pengangguran dan pertumbuhan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Gorahe, Vivi Lusya dan Wani, Fonny. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Daloko Bembahene Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe*.

Penelitian tersebut menyatakan pandemi *Covid-19* sangat terasa bagi masyarakat menengah ke bawah dengan berubahnya kehidupan bermasyarakat atau sosial bermasyarakat desa. Hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan sosial dan juga pembatasan kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Kesejahteraan emosi turut dipengaruhi oleh *Covid-19* di Desa Dalako Bembanehe, hal tersebut terlihat bahwa pengaruhnya ada pada lingkungan keluarga dimana berkurangnya ada pada lingkungan keluarga dimana berkurangnya pendapatan sehingga menimbulkan perselisihan di dalam keluarga.

4. Dahliana Sukmasari. 2020. *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prospektif Al-Qura*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa indikator kesejahteraan masyarakat di dalam Al-Quran banyak terdapat ayat itu meliputi kebutuhan materi dan non materi, dan yang paling utama diantara keduanya adalah materi, pemantapan mental atau bisa juga dinamakan pemantapan iman dalam diri, merupakan pondasi awal yang harus dibentuk, jiwa yang tergantung terhadap Allah akan dapat menarik kasih sayang Allah untuk melimpahkan segala yang diinginkannya.
5. Soetomo. 2021. *Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat: Masyarakat Kuat, Negara Kuat, Negara Kuat*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kesejahteraan adalah salah satu dari banyak kewajiban negara. Namun demikian, bukan hanya kegiatan negara yang mempengaruhi atau meningkatkan kesejahteraan. Untuk itu, setiap pemangku kepentingan negara, masyarakat dan dunia usaha memiliki peran untuk memajukan kesejahteraan .

2. 4 Rangkuman Kajian Pustaka

Dari kajian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana seseorang individu mampu memenuhi akan kebutuhannya, dimulai dari kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak, serta pendidikan. Maka, kesejahteraan masyarakat bisa juga dijadikan sebagai tolak ukur dari

keberhasilan akan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada pembangunan nasional pada masa yang akan datang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Ibrahim (2018:10), paradigma penelitian kualitatif berpandangan bahwa memahami realitas sosial yang dinamis mesti dilakukan secara kontekstual, interpretif dan bersifat subjektif. Dari sisi pendekatan, paradigma penelitian kualitatif dimulai dari lapangan dan berakhir dengan hipotesis (pernyataan ilmiah) dan teori lapangan (*grounded*), dengan peneliti sebagai instrumen utamanya, untuk mencari pola, pluralisme dan kompleksitas, serta diolah secara naratif dan deskriptif. Naratif bermakna penjelasan dan kata atau kalimat, bukan *numeric* atau *pointer*, atau angka-angka. Deskriptif bermakna memaparkan sedetil dan selengkap mungkin mengenai realitas yang dikaji.

Dari sisi peranan peneliti, paradigma penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai terlibat secara pribadi dalam keseluruhan proses penelitian, dalam sebuah relasi yang bersifat empatik. Dari sisi *design*, paradigma penelitian kualitatif meyakini bahwa perencanaan penelitian sifatnya umum, garis besar saja, fleksibilitas, dan mungkin berubah atau mengalami perkembangan dan penyempurnaan bersamaan dalam proses penelitian.

Dengan memahami paradigma penelitian kualitatif di atas, bukan saja membantu kita untuk memahami cara kerja dalam melakukan penelitian kualitatif, melainkan juga memberikan juga memberikan pengetahuan terhadap perkembangan paradigma penelitian ini di tengah paradigma penelitian lainnya.

3.2 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah warga Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur yang terdapat 15 RT dengan jumlah penduduk 1.723 jiwa. Dimana penelitian ini lebih berfokus kepada RT 01 dan RT 02.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Sebuah penelitian ada tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian/ Tempat yang diambil untuk melaksanakan penelitian ini adalah di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Untuk penelitian dengan judul Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Pandemi *Covid-19* pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur peneliti membutuhkan beberapa waktu untuk melakukan observasi langsung. Dibawah ini merupakan dari berlangsungnya kegiatan selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4
Observasi Lapangan

	Kegiatan Penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi ke Lapangan dan Pengajuan Judul Penelitian	√				
2.	Penerbitan dan penyerahan SK Dosen Pembimbing		√			
3.	Melakukan Pengajuan Dan Proses Bimbingan ke Masing-Masing Dosen Pembimbing		√	√		
4.	Seminar Proposal Skripsi			√		
5.	Perbaikan Seminar dan Pembuatan Daftar Wawancara			√		
No.	Kegiatan Penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
6.	Melakukan Wawancara			√	√	
7.	Proses Bimbingan				√	
8.	ACC Ujian Skripsi				√	
9.	Pelaksanaan Ujian Skripsi					√

3.4 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data dan sumber data untuk membantu dalam penelitian. Menurut Ibrahim (2018:69-73), sumber data merupakan subjek dari mana didapatkannya data. Berdasarkan sumber tersebut data dibedakan, yakni:

1. Data Utama (Primer).

Sumber data utama adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancari. Dalam proses penelitian, sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video/*audio tape*, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber Data Tambahan.

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau, sumber data kedua setelah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Hardisman (2021:24), populasi merupakan sekumpulan objek maupun subjek yang memiliki jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur yang berjumlah 1.723 jiwa. Dikarenakan dalam penelitian ini keseluruhan populasi 1.723 jiwa, maka hanya menggunakan beberapa masyarakat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Hardisman (2021:25), mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan dipakai dalam penelitian. Penarikan sampel disini menggunakan *One Stage Cluster Sampling* dimana teknik ini dilakukan dalam satu tahapan saja. Dimana, dengan mengaplikasikan *one stage cluster sampling*, peneliti dapat secara acak memilih desa-desa (*cluster*) untuk membentuk sebuah sampel.

Adapun penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan penjelasan di atas, menggunakan *one stage cluster sampling*, maka teknik yang digunakan dengan mengundi lokasi atau wilayah kependudukan yang dipimpin oleh seorang RT, maka peneliti dapat secara acak memilih para masyarakat yang terdapat dalam sebuah RT untuk membentuk sebuah sampel dengan cara mengundi nama-nama warga. Dimana peneliti mengundi nama-nama warga yang sudah dibatasi permasing-masing RT yang hanya berjumlah 4 orang yang nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Di antara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Ibrahim (2018:80), adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya masing-masing:

1. Observasi.

Dalam penelitian kualitatif, observasi menurut Ibrahim (2018:80), dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

2. Wawancara.

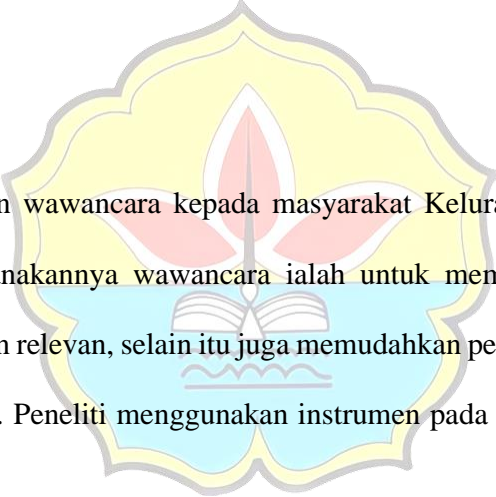
Wawancara menurut Ibrahim (2018:83) adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat netral dalam memproduksi realitas. Jadi, wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.

3. Dokumentasi.

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian menurut Ibrahim (2018:90), mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa hal yang penting dipahami secara baik, yakni pengertian dan kegunaan dokumen, jenis-jenis dokumen, dan nilai-nilai sebuah dokumen dalam penelitian.

3.7 Instrumen Studi Kasus

Menurut Sugiyono (2017:223), instrumen atau alat pada penelitian kualitatif yang paling utama adalah orang. Sehingga, peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen penelitian atau orang lain yang membantu peneliti. Instrumen studi kasus dalam penelitian kualitatif peneliti harus mampu melengkapi data dan membandingkannya dengan fakta yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data di lapangan peneliti bisa melakukan dengan melalui pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi yang didukung oleh alat-alat seperti *handphone* (yang digunakan sebagai alat perekam suara dan kamera) dan alat tulis yang dibutuhkan.



Peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur. Tujuan dilaksanakannya wawancara ialah untuk memudahkan dalam mencari dan mengetahui data yang valid dan relevan, selain itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data, serta dapat menghemat waktu. Peneliti menggunakan instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Ahmadi (2016:229), pada kualitatif analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat untuk mengumpulkan data. Data yang dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display*.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Secara sederhana triangulasi menurut Ibrahim (2018:115) dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksa keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini menjadi kepada triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi teori. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik-teknik tersebut:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.

2. *Triangulasi* Teknik/Metode.

Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian.

3. *Triangulasi* Teori.

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan penelitian. Dengan triangulasi teori ini seorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.

3.10 **Prosedur Studi Kasus**

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur studi kasus. Menurut Indrawan dan Poppy (2016:150), adapun langkah-langkah pada prosedur penelitian studi kasus yang dapat dilihat, sebagai berikut:

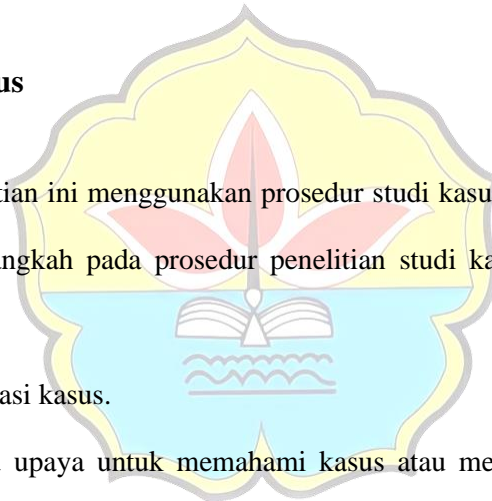
1. Menentukan dengan membatasi kasus.

Tahap ini merupakan suatu upaya untuk memahami kasus atau membangun konsep tentang objek penelitian yang diposisikan sebagai kasus. Dengan cara memahami kasus yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak akan salah dalam menentukan kasus pada penelitiannya.

2. Memilih fenomena, tema atau isu penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat pertanyaan penelitian berdasarkan konsep pada kasus yang diketahui dan menjadi latar belakang untuk meneliti. Pertanyaan penelitian tersebut sudah mengandung sebuah fenomena, tema atau isu dari penelitian yang akan dituju dalam proses pelaksanaannya.

3. Memilih bentuk data yang akan dicari dan dikumpulkan.



Data dan bentuk data dapat digunakan untuk mengembangkan isu dari penelitian. Penentuan data akan dipilih harus sesuai dengan dengan karakteristik dari kasus yang diteliti. Pada umumnya bentuk pengumpulan data yaitu:

- 1) Wawancara baik individu maupun kelompok.
- 2) Pengamatan lapangan.
- 3) Peninggalan atau artefak dan
- 4) Dokumen.

4. Melakukan kajian triangulasi.

Terdapat kunci-kunci pengamatan lapangan, dan dasar-dasar untuk melakukan interpretasi terhadap data. Dengan tujuan agar data yang diperoleh tersebut benar, tepat dan akurat.

5. Melakukan interpretasi-interpretasi alternatif untuk diteliti.

Dibutuhkan untuk menentukan interpretasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kasus dengan maksud dan tujuan penelitian. Setiap interpretasi dapat menggambarkan makna-makna yang terdapat di dalam kasus, yang jika diintegrasikan dapat menggambarkan keseluruhan kasus.

6. Membangun dan menentukan hal-hal penting dan melakukan generalisasi dari hasil-hasil penelitian terhadap kasus.

Pentingnya untuk selalu mengeksplorasi dan menjelaskan hal-hal penting yang khas terdapat pada kasus. Pada dasarnya kasus yang dipilih karena diperkirakan mengandung kekhususannya sendiri. Sedangkan generalisasi untuk menunjukkan posisi hal penting dari kasus tersebut dalam peta pengetahuan yang sudah terbangun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957, tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 112), yang terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota. Pada tahun 1999, dilakukan pemekaran terhadap beberapa wilayah administratif di Provinsi Jambi melalui Undang-Undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selanjutnya melalui Undang-Undang nomor 25 tahun 2008, tentang Pembentukan Kota Sungai Penuh, sehingga sampai tahun 2010, secara administratif Provinsi Jambi menjadi 9 Kabupaten dan 2 Kota.

Penduduk Kota Jambi memiliki keberagaman khususnya suku dan agama. Suku Anak Dalam (SAD) adalah penduduk asli Jambi dan mayoritas di Jambi dan tersebar di semua wilayah kecamatan. Komunitas etnis Tionghoa cukup banyak di kecamatan ini. Ada juga suku lainnya seperti suku Jawa, Minangkabau, Batak, Bugis, Banjar, dan lainnya. Sementara dalam keagamaan, mayoritas di kecamatan ini memeluk agama islam. Adapun persentasi penduduk menurut agama yang dianut di kecamatan ini adalah Islam sebanyak 79,81%, kemudian Buddha dengan presentase sebesar 13,32%,

Kristen sebanyak 6,61% dengan rincian Protestan 4,36%, dan Katolik 2,25%. Sebagian lagi beragama Konghucu 0,25% dan Hindu sebanyak 0,01%.

Secara administratif, jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Provinsi Jambi tahun 2010 sebanyak 131 Kecamatan dan 1.372 Desa/Kelurahan. Adapun salah satu Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Jambi Timur yang terbentuk melalui Perda Nomor 05 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan Kota Jambi (Lembaran Daerah Tahun 2008 No. 8) dan merupakan bagian dari Kota Jambi yang mempunyai batas wilayah berikut ini:

1. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Batanghari.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Paal Merah.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Jambi Selatan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pasar Jambi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Danau Sipin, dan Kecamatan Paal Merah Pasal 5 yang berbunyi “Dengan dibentuknya Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, maka wilayah kerja administrasi Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Jambi Timur dan Kecamatan Jambi Selatan, ditetapkan sebagai berikut:

1. Kecamatan Kota Baru dengan wilayah kerja administrasi, meliputi:
 - a. Kelurahan Paal Lima.
 - b. Kelurahan Suka Karya.
 - c. Kelurahan Kenali Asam Atas.
 - d. Kelurahan Kenali Asam Bawah.
 - e. Kelurahan Simpang III Sipin.
2. Kecamatan Telanaipura dengan wilayah kerja administrasi, meliputi:
 - a. Kelurahan Telanaipura.
 - b. Kelurahan Simpang IV Sipin.

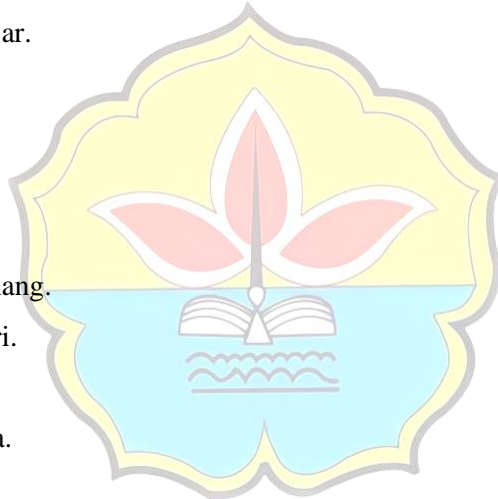
- c. Kelurahan Teluk Kenali.
- d. Kelurahan Buluran Kenali.
- e. Kelurahan Penyengat Rendah.
- f. Kelurahan Pematang Sulur.

3. Kecamatan Jambi Selatan dengan wilayah kerja administrasi, meliputi:

- a. Kelurahan Thehok.
- b. Kelurahan Pasir Putih.
- c. Kelurahan Pakuan Baru.
- d. Kelurahan Tambak Sari.
- e. Kelurahan Wijaya Putra.

4. Kecamatan Jambi Timur dengan wilayah kerja administrasi, meliputi:

- a. Kelurahan Talang Banjar.
- b. Kelurahan Budiman.
- c. Kelurahan Rajawali.
- d. Kelurahan Sulanjana.
- e. Kelurahan Sijenjang.
- f. Kelurahan Tanjung Pinang.
- g. Kelurahan Tanjung Sari.
- h. Kelurahan Kasang.
- i. Kelurahan Kasang Jaya.



Adapun salah satu Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Kasang Jaya yang berada pada Kecamatan Jambi Timur. Secara geografis lokasi Kelurahan Kasang Jaya terletak pada kawasan Jambi dengan jarak menuju Ibu Kota Provinsi 3,1 Km. Kelurahan Kasang Jaya ini juga bersebelahan dengan Kasang dan juga Kelurahan Rajawali. Dimana Kelurahan Kasang Jaya sendiri mempunyai RT sebanyak 15 dalam satu Kelurahan. Adapun identitas dari Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur, sebagai berikut:

Kode Wilayah : 15.71.03.1004
Nama Desa/Kelurahan : Kasang Jaya
Kecamatan : Jambi Timur
Kota : Jambi

Provinsi : Jambi
Kode Pos : 36141

Berdasarkan data sensus penduduk Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur (2021) menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 5.543 jiwa. Dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh harian lepas, dan ada juga yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, pegawai swasta, pedagang, dan sebagainya.

4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

4.1.2.1 Visi

Pada organisasi baik dikatakan resmi maupun tidak resmi untuk mencapai tujuan yang diinginkan pasti mempunyai perencanaan, adapun visi dari Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur yaitu:

“Terwujudnya Pelayanan Terbaik Menuju Masyarakat Kelurahan Kasang Jaya yang Partisipatif”

4.1.2.2 Misi

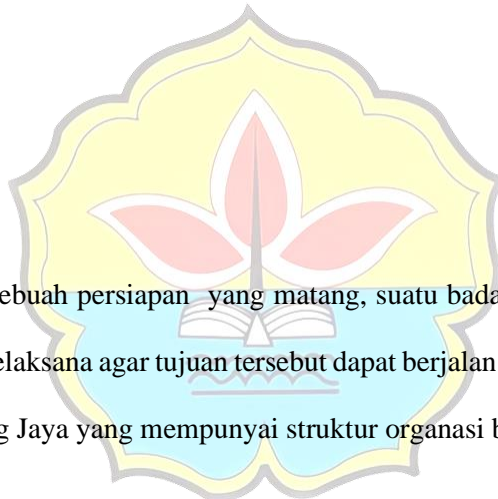
Supaya dapat terwujudnya visi dibutuhkan kembali beberapa langkah untuk membantu agar visi tersebut bisa terlaksana dengan lancar, maka dari itu Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur mengembangkan misi, sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

2. Menciptakan keamanan dan ketertiban yang kondusif di masyarakat.
3. Meningkatkan infrastruktur dan perbaikan sarana dan prasarana kerja.
4. Pelayanan masyarakat dalam menunjang kerja.
5. Pemberdayaan potensi kelurahan kasang jaya dalam rangka peningkatan PAD.

4.1.3 Struktur Organisasi

Selain diperlukannya sebuah persiapan yang matang, suatu badan atau organisasi membutuhkan bantuan perencanaan sebagai pelaksana agar tujuan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Salah satunya pada Kelurahan Kasang Jaya yang mempunyai struktur organisasi berikut ini:



Gambar 2

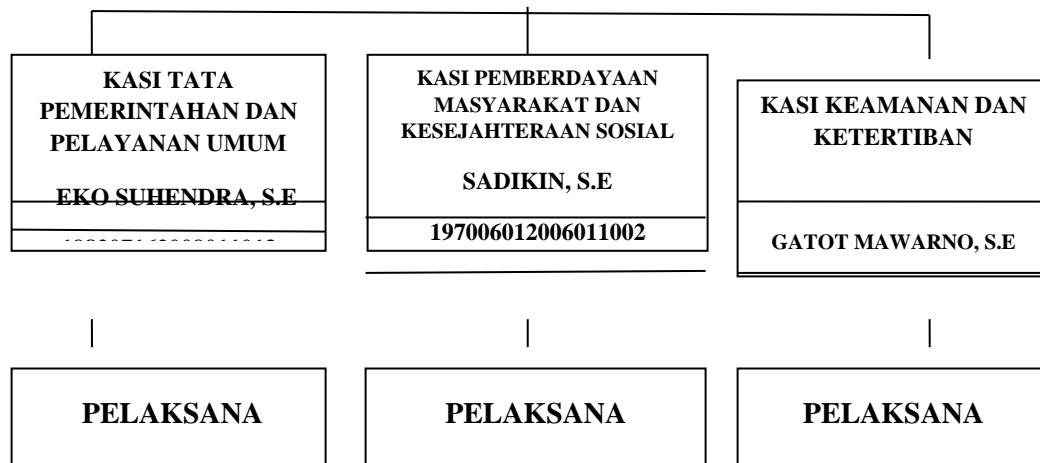
Struktur Organisasi Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

Periode 2020- Sekarang

LURAH
TONI, S.Pd.I
10810301200011001

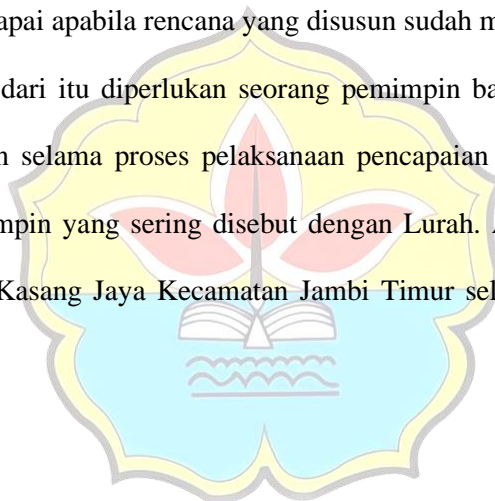
SEKRETARIS
ERNAWATI, S.E
107803042000122002

|



Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022.

Suatu rencana dapat tercapai apabila rencana yang disusun sudah matang dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik, maka dari itu diperlukan seorang pemimpin bagi suatu organisasi supaya bisa mengatur, serta mengendalikan selama proses pelaksanaan pencapaian tujuan. Kelurahan Kasang Jaya sendiri juga mempunyai pemimpin yang sering disebut dengan Lurah. Adapun nama-nama Lurah yang pernah memimpin Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur selama 5 periode terakhir, sebagai berikut:



Tabel 5

Daftar Pimpinan Kelurahan Kasang Jaya Selama 5 Periode Terakhir

No.	Nama	Tahun
1.	Toni, S.Pd.I	Februari 2020 – Sekarang
2.	Drs. Lagiman	Oktober 2019 – Januari 2020
3.	Kusnadi	Maret 2019 – September 2019
4.	(PLT) Bustami	Januari 2019 – Februari 2019
5.	Zainul Bahri, S.E	Januari 2017 – Desember 2018

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022.

Pengurusan Lurah sendiri pada Kelurahan Kasang Jaya dibantu dengan Rukun Tetangga (RT). Rukun Tetangga yang ada di Kelurahan Kasang Jaya sebanyak 15 RT. Adapun nama-nama Ketua RT pada kelurahan Kasang Jaya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6
Daftar Nama Masing-Masing Ketua RT Kelurahan Kasang Jaya
Kecamatan Jambi Timur Tahun 2022

No.	NAMA	JABATAN
1.	Amid Jaya, S.Pd	Ketua RT 001
2	Cecep Junaidi	Ketua RT 002
3.	Zainal Abidin	Ketua RT 003
4.	Aber Syukri Lubis	Ketua RT 004
5.	M. Syahrul	Ketua RT 005
6.	M. Kahfi	Ketua RT 006
7.	Karmadi	Ketua RT 007
8.	Drs. Joko Suryanyo	Ketua RT 008
9.	Serma Sugeng Marwoto	Ketua RT 009
10.	H. Sumardi	Ketua RT 010
11.	Hamdan, Amd	Ketua RT 011
12.	Mukti Antoni, S.Pd, M.Pd	Ketua RT 012
13.	Serka Tri Joko Susilo	Ketua RT 013
14.	Ngadenan	Ketua RT 014
15	Ahmad Riyadi, S.Pd.I	Ketua RT 015

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022.

4.2 Hasil Penelitian

Sesuai dengan penjelasan dari BAB I, BAB II dan BAB III mengenai latar belakang dan kajian teoritik, serta metode penelitian sebagai penunjang utama dalam proses penelitian. Pada BAB IV ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian terkait analisis kesejahteraan masyarakat setelah berakhirnya *covid-19* pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 dan 015.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang dimana memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data terkait analisis kesejahteraan masyarakat setelah berakhirnya *covid-19* pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 dan 015. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022-2023 dengan subjek penelitian dua orang ketua RT dan 2 orang dari RT 002 dan 015.

Data analisis kesejahteraan masyarakat setelah berakhirnya *covid-19* pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur RT 002 dan 015 diperoleh hasil temuan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

4.2.1 Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Pandemi Covid-19 Berlangsung

Terwujudnya kesejahteraan dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, gaya hidup serta dapat tercukupinya tanggungan yang dimiliki. Dimana, hal-hal tersebut menjadi alasan utama agar masyarakat bisa menjalani hidupnya dengan baik dan layak untuk dikatakan sebagai masyarakat madani.

Meskipun demikian, masyarakat harus mampu menyesuaikan terhadap semua kondisi, terlebih apabila dalam keadaan mendesak bagi masyarakat seperti terjadinya pandemi *Covid-19* yang membuat masyarakat harus bisa beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, hal tersebut diperoleh berdasarkan dengan hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Kasang Jaya

Kecamatan Jambi Timur yang dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2022 pada pukul 16:00 WIB. Berikut merupakan hasil paparan dari wawancara yang telah dilakukan.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, terdapat perubahan yang dialami oleh masyarakat mayoritasnya dalam hal pendapatan yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari informan kunci C1 berikut ini:

ST (38) mengatakan, “*iyu mengalami, karena pandemi membuat ekonomi jadi susah. Dulu sebelum pandemi dapet 500, tapi sekarang cuma 100-200*”.

Hal tersebut dapat dikatakan sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan kunci C2 mengenai perubahan pendapatan yang dimilikinya seperti berikut ini:

ML (42) mengatakan, “*berkurang, jauh nian sebelum pandemi sekitar 400-500an satu hari, setelah pandemi turunlah dapat 200 be sekarang susah*”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang dirasakan oleh masyarakat baik dari segi pendapatan yang berkurang, sulitnya untuk mencukupi kebutuhan, serta berubahnya aktivitas sehari-hari yang disebabkan karena terjadinya pandemi *Covid-19*.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Khayrani (2021:63-64), menyatakan strategi bertahan hidup *sustainable livelihood* adalah usaha seseorang untuk mampu beradaptasi dalam keadaan *shock* dan tekanan, mampu memelihara kapabilitas dan aset-aset yang dimiliki, serta menjamin penghidupan untuk generasi berikutnya.

4.2.2 Alternatif Kegiatan yang Dilakukan Masyarakat Pada Saat Pandemi Berlangsung

Keadaan yang berbeda membuat masyarakat dituntut untuk lebih memprioritaskan terhadap hal-hal yang akan dibutuhkan terlebih dahulu, setiap masyarakat mempunyai pilihan yang berbeda-beda satu sama lain untuk keberlangsungan hidupnya masing-masing. Adapun pilihan tersebut tidak lain ditunjukkan agar terpenuhinya kebutuhan pokok, mempunyai tempat tinggal dan pendidikan yang layak, serta tercukupinya kebutuhan hidup yang lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari masyarakat berikut ini:

JD (50) mengatakan, “ *Pekerjaan apa saja yang penting halal dan biso mensejahterakan keluarga serta menjalankannya ihklas*”.

ML (42) mengatakan, “ *jago warung ini samo jualan rujak buah inilah, terus beli yang penting-penting be sekarang, apolagi kan kurang dapetnyo sekarang*”.

Pernyataan dari informan kunci C1 dapat dikatakan sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan kunci C2, selain upaya yang dilakukan masyarakat tersebut, ada juga upaya yang bisa dilakukan menurut informan pendukung (R1) selaku Ketua RT 002 di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi timur, seperti berikut ini:

CJ (53) mengatakan, “ *yang pertama istilahnyo, melakukan penghematan dari sisi mungkin makan ya, mungkin ado yang dikurangin begitu kan, kemudian anu.. kayak hal yang lain, untuk memenuhi kebutuhan berupaya seperti berhutang dan lain sebagainya, menjual barang yang pasti untuk biso mencukupi kebutuhannyo, yo misalkan kek itu tadi, pertama istilahnyo hanya membelikan atau hanya memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok, seperti yang jajan-jajan dan sebagainya itu dikurangi gitu kan, yang penting kebutuhan pokok*”.

Berdasarkan pernyataan dari responden di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing masyarakat mempunyai cara berbeda-beda yang dipilihnya, supaya mampu untuk mencukupi kebutuhan serta keperluan lainnya di saat terjadi sebuah kondisi seperti pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan, pilihan yang terbaik akan membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Mahmud (2016:90), yang menyatakan adaptasi bisa dijadikan strategi bertahan hidup dalam kondisi apapun, baik dalam perubahan iklim maupun zaman. Artinya, pada saat terjadinya perubahan yang memberikan dampak cukup luas bagi seluruh

kalangan, masing-masing individu diharuskan untuk mampu mengatur strategi supaya dapat bertahan serta mengikuti terhadap perubahan yang terjadi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Bagaimana Kesejahteraan Masyarakat Pada Saat Pandemi Maupun Pandemi *Covid-19* Selesai

Pada saat terjadinya pandemi *covid-19* bisa dikatakan sangat berdampak besar terhadap beberapa hal, seperti berubahnya tingkat pendapatan, berubahnya kebiasaan yang dilakukan, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, serta sulitnya mencari pekerjaan baru yang sesuai. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak mempunyai persiapan yang matang pada saat menghadapi kondisi yang tidak diinginkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan kunci C1 berikut ini:

ML (42) mengatakan, “*ehh.. adolah nak, merosot jauh nian, jauh dapatnyo hampir separuh sebelum pandemi, jadi yo kek ginilah, jualan apo be yang penting ado usaha buat nambah pemasukan*”.

Pernyataan yang diungkapkan oleh informan kunci tersebut dapat dikatakan sejalan dengan penegasan yang diberikan oleh Ketua RT 015 tentang keadaan masyarakat selama pandemi, seperti berikut ini:

AR (42) mengatakan, “*kalau bahas tentang pandemi itu kito lihat dak emang ado dampaknyo.. yang pertama kendala ekonomi itu merosot jadi ado anak dari warga kami 2 orang anak itu putus sekolah karena orang tuonyo di perusahaan dipecat*”.

Berdasarkan dengan hasil wawancara di atas, dapat kita gambarkan bahwa pandemi memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, dimana pada saat sebelum terjadinya pandemi kondisi masyarakat dapat dikatakan dalam keadaan baik karena dapat tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Akan tetapi, kondisi masyarakat tersebut berubah semenjak pandemi terjadi. Dimana hal tersebut berdampak terhadap beberapa hal seperti, menurunnya penghasilan masyarakat, hilangnya pekerjaan, serta berubahnya gaya hidup masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Nadiya (2022:52-53), dalam masa pandemi seperti sekarang, banyak kondisi serta masalah yang dihadapi seseorang yang berubah setelah adanya pandemi tersebut. Sehingga, membuat banyak perubahan-perubahan bagi seseorang yang terkena dampak *Covid-19* yang dimana mereka memiliki kondisi yang berubah sangat drastis mulai dari sektor ekonomi, sosial, serta kesehatan yang diterima dalam masa pandemi.

4.3.2 Pilihan Meningkatkan Kesejahteraan Setelah Pandemi Covid-19 Terjadi

Dapat kita ketahui bahwa pandemi *covid-19* memberikan dampak yang cukup luas terhadap beberapa aspek, hal tersebut membuat masyarakat harus menciptakan cara untuk tetap bertahan dalam semua kondisi yang terjadi. Upaya tersebut dilakukan supaya kebutuhan, serta aktivitas masyarakat tetap berjalan meskipun mengalami perubahan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari informan kunci C1 berikut ini:

ST (38) mengatakan, “*Jualan kue kalau pagi, bapak kadang nguli bangunan kalau ado panggilan*”.

ML (42) mengatakan, “*iyo kalau pagi sampe sore jago warung, malamnyo dirumah daripado dak ado ngapo-ngapoin, terus beli yang penting-penting be, kek sekarang kan yang penting biso makan*”.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa pernyataan dari C1 dan C2 terdapat makna yang sama. Hal tersebut juga diperjelas kembali dengan pernyataan yang diberikan oleh informan tambahan R1 yaitu Ketua RT 002 dan 015 berikut ini:

AR (42) mengatakan, *“Kalau jualan dak biso, paling seperti tadi yo misal cari usaha baru”*.

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh ketua RT 002 sebagai penegasan terhadap upaya apa saja yang bisa dilakukan masyarakat agar tetap tercukupinya kebutuhan akibat dari terjadinya pandemi, adapun pernyataan dari Ketua RT 002, sebagai berikut:

CJ (53) mengatakan, *“ Kalau untuk saat ini ya masyarakat akan kembali seperti awal, berusaha mencari pekerjaan kemudian dengan meningkatkan apo.. produktivitas umkm nyo dibangkitkan kembali gitukan, mencoba pekerjaan-pekerjaan yang baru sebagai alternatif”*.

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh responden di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi yang berubah membuat masyarakat harus menciptakan upaya-upaya baru yang dilakukan supaya tetap tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti memprioritaskan hal-hal yang penting terlebih dahulu dan mencari peluang usaha baru supaya menambah penghasilan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Manguma (2021:70-71), menjelaskan bahwa generasi milenial menyikapi tantangan masa pandemi dengan cepat beradaptasi pada keadaan, kritis dalam masalah dan kreatif atau mampu berkolaborasi agar mampu bertahan hidup

melalui strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi tersebut mampu membuat milenial tetap bertahan hidup secara produktif dan mampu mengatasi jumlah pengeluaran dengan kebutuhan hidup yang besar selama pandemi *covid-19*.



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pandemi memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, dimana pada saat sebelum terjadinya pandemi kondisi masyarakat dapat dikatakan dalam keadaan baik karena dapat tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Akan tetapi, kondisi masyarakat tersebut berubah semenjak pandemi terjadi. Dimana, hal tersebut berdampak terhadap beberapa hal, seperti menurunnya penghasilan masyarakat,

hilangnya pekerjaan, serta berubahnya gaya hidup masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

2. Kondisi yang berubah membuat masyarakat harus menciptakan upaya-upaya baru yang dilakukan supaya tetap tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti, memprioritaskan hal-hal yang penting terlebih dahulu dan mencari peluang usaha baru supaya dapat menambah penghasilan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga, masyarakat maupun bagi peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Pihak Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.
 - a. Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi terhadap kondisi masyarakat, baik kondisi akan jasmani dan rohani.
 - b. Diharapkan supaya lebih memprioritaskan urusan masyarakat terlebih dahulu.
2. Bagi Pihak Masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.
 - a. Diharapkan untuk lebih mengembangkan kembali potensi yang dimilikinya serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar.
 - b. Diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam mencari informasi supaya dapat menambah pengetahuan serta kreativitas dan informasi sesuai dengan kondisi yang terjadi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan dampak pandemi *Covid-19* bagi kesejahteraan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan persiapan yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Abrori, Faizul. 2020. *Pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan*. Malang: Literasi Nusantara.

Ahmadi, Ruslam. 2016. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Albert, M. & Hahel, R. 2015. *Teori Kesejahteraan Tradisional Kabupaten Boyolali*. Yogyakarta:Erlangga.

Anggraini, Nadiya. *Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial Di Pulau Sumatera Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. 2022. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Amirus, Sodiq. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. Jurnal Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015. Hlm 42-43.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Indeks Pembangunan Manusia*. BPS:Jawa Timur.

_____ 2009. *Jumlah dan Presentase Penduduk miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman, Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi DKI Jakarta*.

Brudeseth. 2015. *Dampak Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Sulawesi*. Jurnal Beralia Ilmiah Efisiensi Vol 19 No 04. Hlm 152-161.

Bustamam, N dan Yulianti. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi KIAM Vol. 32 No 1 E-ISSN 1410-3834 P-ISSN 2597-7393. Hlm 78-83.

Dura. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Naskah Publikasi. STIE Asia Malang. Hlm:78.

Erlina, Rambe dan Rasdianto. 2015. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Jurnal Ilmu Keluarga. Vol. 1. No. 1. Hlm 16-28.

Ernita dan Pratiwi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Bertam Kota Batam*. Jurnal Trias Politika, Vol.2, No. 2. e-ISSN:2597-7423, p-ISSN:2597-7431. Hlm 137-152.

Fahrudin, Adi. 2017. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT.Relika Aditama.

Gorahe, Vivi Lusya dan Wani Fonny. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Daloko Bembahene Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe*.

Hardisman. 2021. *Tanya Jawab Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:Gosyen Publishing.

Ibrahim. 2018. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Indrayanti Wiwin. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Riau*. Jurnal Ecodemica, Vol, 4 No. 2. ISSN-2355-0395, e-ISSN:2549-8932. Hlm:353-360.

KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) Available at : <http://kbbi.web.id/pusat>, (diakses 21 Juni 2016).

Ketut, I dan Nyoman Djinar. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali*. Bali: Universitas Udayana.

Khayrani, Hanivah. 2021. *Strategi Bertahan Hidup Era Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mahmud, Amir. *Adaptasi Sebagai Strategi Bertahan Hidup Manusia*. Ar-Risalah. Vol 17. Nomor 01 Tahun 2016.

Manguma, VVE. *Strategi Generasi Millennial Bertahan Hidup Dalam Masa Pandemi Covid-19. 2021. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 4. No. 1.*

Mariato. 2020. *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malangka Barat Kabupaten Luwu Utara. Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Palopo.*

Mulia, R. A. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. Jurnal El-Riyansah, Vol. 11, No.1 Hlm 67-83.*

Pininta, Lisbeth. 2018. *Faktor-faktor Determinan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Provinsi Riau. Dalam Jurnal Agribisnis Vol 20 No. 1 Juni 2018. ISSN-P : 1412-4807 ISSN O: 2503-437. Hlm 11-20.*

Pratiwi, S. A, dan Pratama, A. A. N. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang. Journal of Economics Research and policy studies, 1(2), 91-105 E-ISSN : 2797-8141.*

Prsetyo dan Irawan. 2020. *Memahami Masyarakat dan Prespektifnya. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 1, E-ISSN : 2716-375X, P-ISSN : 2716-3768. Hlm 27-35.*

Rosni. (2017). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Medan:: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. ISSN : 2549-7057. Hlm : 89-105.*

Saebani, Ahmad. 2017. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta : Kencana. Hlm 153.*

Simanjuntak, B.A. (2016). *Tradisi Agama, Dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia. Hlm 137.*

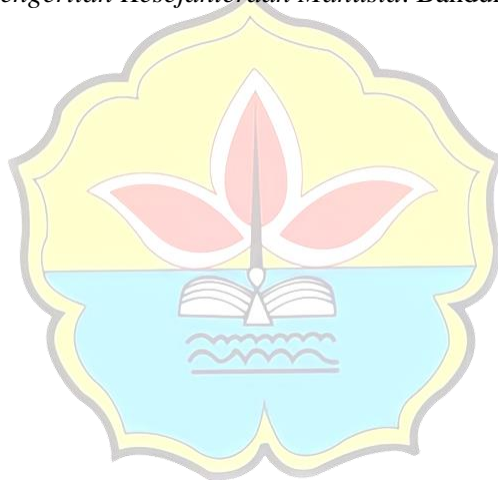
Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. Jurnal Equilibrium Vol. 3. No.2 Desember 2015 Hlm 380-405.

Soetomo. 2021. *Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat: Masyarakat Kuat, Negara Kuat, Negara Kuat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 12. No 1. ISSN:2502-7883.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 223.

Sukmasari, Dahliana. 2020. *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prospektif Al-Quran*. Jurnal Of Qur'an And Hadis Studies, Vol. 3 No. 1.

W.J.S.Poerwadarminta.2015. *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung:Mizan. Hlm 12.



PROTOKOL WAWANCARA NARATIF
(Pedoman Pokok)
Analisa Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada
Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

I **Prosedur Wawancara Naratif (WN)**

Adapun pedoman wawancara yang dilakukan dalam Wawancara Naratif sebagai berikut

- I Wawancara naratif dilaksanakan setelah ada izin dan kesepakatan antara P1 (Peneliti), C (Masyarakat) dan R1 (Ketua RT). Selain itu P1, C dan R1 menyepakati tentang hari dan tanggal yang akan dilakukannya wawancara.
- 2 Setelah kesepakatan tercapai antara keduanya kemudian P1 menyiapkan pertanyaan yang akan disampaikan ke C dan R1. Selain itu P1 menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelian seperti alat perekam, dan buku tulis.
- 3 Saat berada dilapangan P1 bertemu dengan C dan R1 untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan sebaiknya tidak tegesa-gesa dilaksanakan. P1 harus memastikan terlebih dahulu situasi, kondisi dan persiapan untuk memulai Wawancara Naratif (WN).
- 4 Saat membuka pembicaraan sebaiknya menyapa terlebih dahulu.
- 5 Selanjutnya, setelah situasi, kondisi dan persiapan telah benar-benar siap, barulah P1 memulai percakapan dengan wawancara yang mendalam, agar semua yang dibutuhkan dalam penelitian tercukupi.

II **Prinsip Penerapan Wawancara Naratif (WN)**

Pada prinsipnya WN untuk menggali informan yang mendalam secara langsung dari C dan R1, sesuai dengan apa yang diketahui, dialami dan dipersepsikan oleh C dan R1 melalui penuturan yang disampaikan oleh C dan R1 dengan bahasanya sendiri.

III **Pertanyaan pembuka untuk menggali informasi yang dituturkan C dan R1 yang mengacu pada pertanyaan pembuka berikut:**

1. Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pendapatan yang Didapatkan Masyarakat Setelah Pandemi Covid-19 Berakhir

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Setelah pandemi terjadi apa terdapat masyarakat yang mengalami kekurangan dalam mencukupi kebutuhan?
 - b. Setelah pandemi berakhir, mayoritas masyarakat bekerja dalam bidang apa untuk menambah penghasilannya?
 - c. Bagaimana dengan kondisi masyarakat yang mengalami pemberhentian kerja akibat pandemi terjadi?
- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Berapa jumlah penghasilan yang diperoleh setelah pandemi berakhir?
 - b. Pekerjaan seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah pandemi terjadi?
 - c. Berapa lama Bapak/Ibu bergantung terhadap penghasilan tersebut?

2. Untuk Mengetahui Tentang Tingkat Kependudukan Setelah Pandemi Terjadi

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Bagaimana keadaan masyarakat yang mempunyai jumlah anggota yang banyak setelah pandemi terjadi?
 - b. Selama pandemi terjadi, apa terdapat keluarga yang kehilangan sumber penghasilan yang disebabkan pemberhentian kerja?
 - c. Penduduk yang mengalami pemberhentian kerja tetap memilih menetap atau memilih melakukan mobilisasi/perpindahan untuk mendapatkan pekerjaan baru?
- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Berapa banyak jumlah anggota yang terdapat dalam satu rumah?
 - b. Setelah pandemi, berapa orang dalam satu rumah yang masih bekerja sampai saat ini?
 - c. Selain kebutuhan anggota keluarga yang harus dipenuhi, apa terdapat kebutuhan/tanggungan lain yang harus dicukupi?

3. Untuk Mengetahui Tentang Kondisi Kesehatan Masyarakat

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Bagaimana kondisi masyarakat saat ini?
 - b. Kondisi kesehatan yang dimiliki masyarakat apa memiliki pengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan sehari-hari?
 - c. Menurut pengamatan bapak, apa ada hambatan yang mempengaruhi aktivitas warga dalam mencukupi kebutuhan?

- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Bagaimana kabar hari ini?
 - b. Kondisi kesehatan tetap stabil atau mengalami penurunan selama pandemi terjadi?
 - c. Selama pandemi terjadi, kondisi kesehatan apa berpengaruh terhadap pekerjaan?

4. Untuk Mengetahui Tentang Kondisi Pendidikan Masyarakat Setelah Pandemi Terjadi

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Berdasarkan sensus penduduk yang telah dilakukan, rata-rata masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Lulusan apa?
 - b. Berdasarkan sensus penduduk yang telah dilakukan, rata-rata masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur berprofesi sebagai apa?
 - c. Berdasarkan sensus penduduk yang telah dilakukan, apa ada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kesejahteraan?

- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Menurut Bapak/Ibu apa pendidikan menjadi salah satu syarat penting dalam memilih pekerjaan yang layak?
 - b. Apa contoh yang dapat Bapak/Ibu berikan dari pekerjaan yang bisa dikatakan layak sesuai dengan riwayat pendidikan?

- c. Menurut Bapak/Ibu semakin tinggi pendidikan apa dapat menjamin kesejahteraan yang didapat dari pekerjaan yang dijalani terlebih setelah pandemi saat ini?

5. Untuk Mengetahui Tentang Tingkat Ketenagakerjaan yang terdapat pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Selama pandemi terjadi, apa terdapat warga yang kehilangan pekerjaan?
 - b. Berdasarkan sensus yang telah dilakukan, apa terjadi peningkatan jumlah pengangguran selama pandemi terjadi?
 - c. Berdasarkan sensus yang telah dilakukan, apa terjadi peningkatan jumlah pengangguran setelah pandemi terjadi?
- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Selama pandemi terjadi, apa terdapat pengurangan dari tempat kerja?
 - b. Apa terdapat dampak yang dirasakan langsung di tempat kerja setelah pandemi terjadi?
 - c. Apa terdapat perbedaan penghasilan yang diterima selama pandemi? Dan apa cukup untuk memenuhi kebutuhan?

6. Untuk Mengetahui Tentang Tingkat Konsumsi Yang Terjadi Pada Masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Menurut bapak, selama pandemi terjadi apa ada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan semisal kebutuhan akan makanan?
 - b. Apa terdapat perubahan yang signifikan dari segi kesejahteraan warga setelah pandemi terjadi?
 - c. Bagaimana tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi keluarga yang kurang mampu dalam mencukupi kebutuhan?

- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Setelah pandemi terjadi, apa ada kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan akan makanan?
 - b. Setelah pandemi terjadi, apa ada perubahan dalam mengkonsumsi barang-barang lain kecuali kebutuhan?
 - c. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara yang bisa dilakukan agar tetap sejahtera meskipun tingkat konsumsi meningkat?

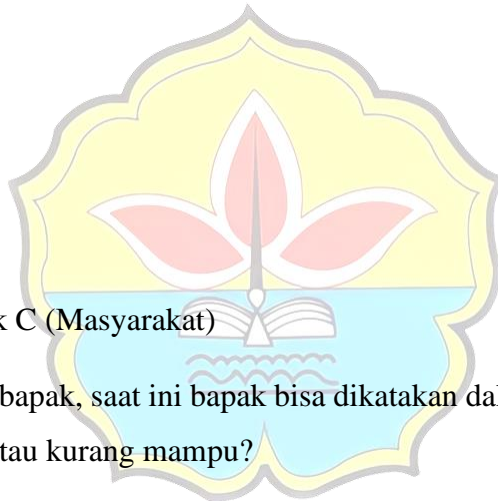
7. Untuk Mengetahui Tentang Perumahan yang ada dalam Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)
 - a. Selama pandemi terjadi apa ada masyarakat yang melakukan perpindahan tempat tinggal?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, apa masih terdapat masyarakat yang melakukan perpindahan tempat tinggal selama pandemi telah selesai?
 - c. Faktor apa yang menyebabkan masyarakat tersebut melakukan perpindahan tempat tinggal?
- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Saat ini apa tempat tinggal yang dimiliki milik pribadi atau menyewa kepada seseorang?
 - b. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di sini?
 - c. Setelah pandemi terjadi apa biaya bulanan untuk kepentingan rumah lebih diprioritaskan dibandingkan dengan kebutuhan yang lain?

8. untuk Mengetahui Tentang Keadaan Sosial Budaya yang ada pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur

- Pertanyaan untuk R1 (Ketua RT)

- a. Masyarakat setempat merupakan penduduk asli atau pendatang dari daerah lain?
- b. Apa yang dilakukan oleh masyarakat untuk menyesuaikan kondisi selama pandemi berlangsung?
- c. Berdasarkan pengamatan yang Bapak/Ibu lakukan apa yang dilakukan warga untuk tetap meningkatkan kesejahteraan pada saat pandemi berlangsung maupun berakhir seperti saat ini?



- Pertanyaan untuk C (Masyarakat)
 - a. Menurut bapak, saat ini bapak bisa dikatakan dalam keadaan masyarakat yang mampu atau kurang mampu?
 - b. Sampai saat ini, bagaimana bapak mengelola kegiatan untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi terjadi?
 - c. Selama pandemi terjadi, apa terdapat perubahan yang Bapak/Ibu rasakan terlebih pada status sosial yang bapak miliki sehingga berdampak terhadap kesejahteraan?

IV. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pegalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.

V. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

P1 :Pewawancara

C : Informan Kunci

R1 : Informan Pendukung



Lampiran 11

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Cecep Junaidi Selaku Ketua RT 002 Kelurahan Kasang Jaya
Kecamatan Jambi Timur



Wawancara dengan Bapak Ahmad Riyadi Selaku Ketua RT 015 Kelurahan Kasang Jaya
Kecamatan Jambi Timur



Foto bersama dengan Ketua RT 002 dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur



Foto bersama dengan Bapak Toni, S.Pd.I selaku Lurah dari Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur



Wawancara dengan salah satu warga dari RT 002 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur



Wawancara dengan salah satu warga dari RT 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur



RIWAYAT HIDUP



Nama penulis skripsi ini adalah Dina Linawati yang lahir di Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan pada hari Minggu, 05 Mei 2001. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam yang merupakan anak pertama dari Bapak Suparmin dan Ibu Aminatun. Alamat tempat tinggal penulis saat ini di Jl. Lettu A. Rommy RT 005, RW 001, Kecamatan Danau Sipin Kelurahan Sungai Putri. Adapun riwayat dari pendidikan penulis, yaitu penulis telah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI NU) Swasta Kumpul Sari pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Tugasari dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Buay Madang dengan jurusan Akuntansi dan Keuangan dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama penulis langsung melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi jambi yaitu Universitas Batanghari (UNBARI) dengan mengambil Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selama menjalankan pendidikan di Universitas Batanghari Jambi penulis mengikuti beberapa kegiatan salah satunya adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), kemudian untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Rt 002 Dan 015” dan penulis telah menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2023.

